

**ANALISIS KARANGAN SISWA
PADA MASA DARURAT PENYEBARAN COVID-19
DI KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 15
PONTIANAK SELATAN**

Eva Angelina, Abdussamad, Hery Kresnadi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, Pontianak

Email: eva.angelina@student.untan.ac.id

Abstract

This research was conducted during the Covid-19 emergency. The research was conducted to see the learning process one of the skills in Indonesian language learning, namely writing skills. This study aimed to analyze and describe the quality of students' essays based on series pictures and answer all problems in the study. The method used in this research was descriptive with a qualitative type and a case study form. Sources of research data were the results of essays based on series pictures, students of class III of Public Elementary School 15 South Pontianak, with a total of 22 students. From this research, it can be explained that 7 students' essays that can be analyzed, while 15 students did not get assignments because they were constrained by learning facilities, so they could not collect their essays. The results of the study showed that all student essays had not been written optimally. Of the 7 essays, only 4 students could be categorized as complete in the process because they followed the instructions for the work correctly. Meanwhile, 3 other student essays did not follow the instructions, they did not even finish. With this research, it can describe learning conditions during the Covid-19 emergency.

Keywords: *Analysis, Essay, Picture Series, Learning during the Covid-19 Emergency, Case Studies.*

PENDAHULUAN

Di dalam pelaksanaannya, pendidikan memerlukan proses yang disebut pembelajaran. Asep Jihad dan Abdul Haris (2013) menyatakan pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar untuk siswa dan mengajar dari guru.

Di Indonesia, salah satu pembelajaran yang diberikan adalah pelajaran Bahasa Indonesia dan diajarkan sejak dini. Tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia menurut BSNP (2006:317) yaitu, "Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan maupun tulisan." Selain itu, kegunaan belajar Bahasa Indonesia adalah memudahkan siswa menguasai matapelajaran yang lainnya.

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, siswa harus menguasai empat komponen keterampilan berbahasa. Menurut Nida, Harris, dan Tarigan (dalam Henry G.

Tarigan, 2008), keempat keterampilan itu adalah keterampilan menulis (*writing skills*), keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*)."

Berdasarkan keempat jenis keterampilan berbahasa dan dari survei yang pernah dilakukan, umumnya responden menyatakan tidak menyukai aspek menulis. Menurut Graves (dalam Yeti Mulyati 2009:1.4) menyatakan bahwa, "Seseorang enggan menulis karna tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan tidak tahu bagaimana harus menulis."

Ketidaksukaan anak dalam menulis tentunya didukung oleh lingkungan, baik lingkungan belajar, keluarga ataupun masyarakat, serta pengalaman pembelajaran yang kurang merangsang minat. Selain itu, keterampilan menulis adalah keterampilan yang cukup sulit untuk dikuasai.

Menurut Puji Santosa (2009:6.15), “Jika penulis adalah seorang siswa, guru hendaknya belajar merasakan kesulitan siswa yang sering dihadapi ketika menulis.” Untuk mengetahui kesulitan, kesalahan, atau hambatan siswa dalam menulis, guru dapat melihat secara langsung saat proses siswa menulis di kelas.

Namun, saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh corona virus jenis baru yang dikenal dengan istilah *Covid-19* (*Corona Virus diseases-19*). Akibat penyebaran virus yang begitu cepat, membuat organisasi kesehatan dunia atau yang lebih dikenal *World Health Organization (WHO)*, menetapkan *covid-19* sebagai wabah pandemi global sejak maret 2020.

Dengan adanya wabah pandemi global, *WHO* menganjurkan untuk *physical distancing* (jarak fisik) dan menghindari keramaian. Untuk itu, Presiden Jokowi mengimbau agar masyarakat membatasi diri untuk tidak keluar rumah dan berinteraksi dengan banyak orang. Seperti perkataan Presiden Jokowi yang dikutip oleh laman Kompas.com: “Kebijakan belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan ibadah dari rumah perlu terus digencarkan untuk mengurangi penyebaran *Covid-19*.”

Sejak adanya himbuan dari Presiden pada pertengahan Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengeluarkan kebijakan melalui surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Kebijakan ini membuat kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui sarana jaringan (daring). Fokus pembelajaran melalui daring adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Berdasarkan surat edaran Walikota Pontianak nomor 13 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona (*Covid-19*), diketahui melalui hasil wawancara penulis dengan guru kelas III di Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan, sejak tanggal 16 Maret 2020, segala kegiatan belajar dilakukan dengan memanfaatkan akses media sosial *whatsapp*. Guru meminta seluruh kontak *whatsapp* orangtua siswa dan

memasukkannya ke dalam sebuah group belajar. Seluruh materi dan soal diberikan melalui group tersebut. Meskipun hanya melalui jejaring sosial, kegiatan belajar mengajar tetap terlaksana walau hasilnya berbeda dengan saat tatap muka di kelas.

Salah satu materi yang belum diberikan saat tatap muka pada matapelajaran bahasa Indonesia kelas III yaitu materi dengan Standar Kompetensi 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi. Kompetensi Dasar 8.1, yaitu Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

Dengan adanya kondisi seperti ini, tentu guru hanya dapat melihat hasil karangan siswa untuk mengetahui kesulitan, kesalahan, atau hambatan siswa dalam menulis, tanpa guru dapat melihat secara langsung saat proses siswa menulis karangan. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti hal tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti melakukan penelitian menganalisis karangan siswa melalui penelitian yang berjudul, “Analisis Karangan Siswa Pada Masa Darurat *Covid-19* Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini difokuskan untuk menjawab masalah yaitu “Bagaimanakah kualitas karangan berdasarkan gambar seri yang ditulis oleh siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan pada masa darurat *covid-19*?” Untuk mempermudah pemecahan masalah dalam penelitian ini, maka pertanyaan tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah organisasi cerita dari karangan berdasarkan gambar seri yang dituliskan oleh siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan pada masa darurat *covid-19*?
2. Bagaimanakah ketepatan logika urutan cerita dari karangan berdasarkan gambar seri yang dituliskan oleh siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan pada masa darurat *covid-19*?

3. Bagaimanakah ejaan dan tata tulis dari karangan berdasarkan gambar seri yang dituliskan oleh siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan pada masa darurat *covid-19*?
4. Bagaimanakah pilihan kata dari karangan berdasarkan gambar seri yang dituliskan oleh siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan pada masa darurat *covid-19*?
5. Bagaimanakah kalimat dari karangan berdasarkan gambar seri yang dituliskan oleh siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan pada masa darurat *covid-19*?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan analisis kualitas karangan siswa berdasarkan gambar seri dan menjawab seluruh pertanyaan dalam penelitian.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2014), menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci”.

Untuk metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2012), metode deskriptif dapat diartikan dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penggunaan metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini, karena peneliti menyelidiki suatu kondisi tertentu yaitu menganalisis karangan siswa berdasarkan gambar seri pada masa darurat *covid-19* di Sekolah Dasar Negeri 15 Pontianak Selatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian studi kasus. Alasannya, karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian untuk mendapatkan data secara menyeluruh mengenai suatu aspek dengan kondisi tertentu yaitu menganalisis karangan siswa dalam masa darurat *covid-19* melalui dokumentasi tertulis. Hal ini didukung oleh pendapat Hadari Nawawi (2012) yang mengatakan bahwa “metode studi kasus adalah salah satu

jenis metode penelitian kualitatif, dimana penelitian ini memusatkan diri secara intensif terhadap satu obyek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus baik secara menyeluruh maupun mengenai aspek-aspek tertentu yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Menurut Sugiyono (2014), dalam pemecahan masalah penelitian, diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat agar dapat tercapainya hasil penelitian yang objektif. Terdapat empat teknik pengumpul data dalam penelitian kualitatif yaitu teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi, dan teknik triangulasi. Berdasarkan empat teknik pengumpulan data yang dipaparkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi karna menggunakan teknik lebih dari satu yaitu teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik observasi dilakukan dengan mencari tahu kegiatan pembelajaran daring melalui guru kelas III. Teknik dokumentasi berupa mengumpulkan dokumen tertulis dari karangan siswa berdasarkan gambar seri. Data yang didapat kemudian dianalisis. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh beberapa informasi tambahan mengenai proses pembelajaran daring.

Alat pengumpul data harus sesuai dengan teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa, “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Berdasarkan jenis penelitiannya, alat pengumpul data penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, sementara instrumen lainnya sebagai penunjang. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dan wawancara dijadikan sebagai instrumen penunjang.

Setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan selanjutnya adalah analisis data. Analisis data adalah suatu metode atau cara yang dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014) dapat melalui empat langkah yaitu, pengumpulan data (*data collection*),

reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan proses menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan suatu data, peneliti melakukan uji kredibilitas data terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2014), macam-macam cara uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

Adapun cara lain untuk menguji tingkat validitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Terdapat tiga cara triangulasi dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber,

triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan melalui media sosial *whatsapp*. Hal ini dilakukan karena penelitian dilakukan saat masa darurat *covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis tulisan siswa yaitu menulis karangan berdasarkan gambar seri pada masa darurat *covid-19*.

Saat diberikan tugas menulis karangan berdasarkan gambar seri, penulis hanya mendapatkan 7 dari 22 siswa yang mengumpulkan tugas tersebut. Hal ini karena tidak semua siswa memiliki alat penunjang pembelajaran daring. Adapun hasil penilaian dari tiap siswa yang mengumpulkan karangan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Penilaian karangan siswa berdasarkan gambar seri

No.	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Asyifa Putri	3	3	1	1	1	60
2.	Cintya Bella	2	3	2	1	2	67
3.	Dilla Putri Ramadhani	1	1	1	1	1	33
4.	Kanza Firdauzy	3	3	2	3	2	86,7
5.	Marthen Soleman Laura	3	3	1	2	3	80
6.	Muhammad Syawal R	2	3	2	2	2	73
7.	Ulfa Azka Safitri	2	3	2	2	2	73

Keterangan indikator penilaian :

1. Organisasi Cerita
2. Pengaluran
3. Ejaan dan Tata Tulis
4. Ketepatan kata
5. Ketepatan kalimat

Pembahasan

Dalam penelitian ini, didapati 7 dari 22 siswa yang mengumpulkan tugas menulis karangan siswa berdasarkan gambar seri. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kendala yang dialami saat pelaksanaan pembelajaran daring, salah satunya adalah tidak memiliki sarana yang menunjang untuk dapat mengakses aplikasi *whatsapp*.

Dari hasil penilaian yang diberikan, dapat dilihat bahwa hanya 4 siswa yang berhasil menulis karangan dengan mendapatkan nilai yang baik, walaupun karangan yang dituliskan masih sederhana dan masih didapati beberapa kesalahan. Selain itu, didapati pula 3 siswa yang masih mengerjakannya tidak mengikuti petunjuk yang diberikan, sehingga hasil penulisan karangan kurang baik.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, maka penulis akan mendeskripsikan hasil analisis karangan siswa berdasarkan gambar seri yang dijabarkan sebagai berikut:

Dari hasil penilaian yang diberikan, dapat dilihat bahwa hanya 4 siswa yang berhasil menulis karangan dengan mendapatkan nilai yang baik, walaupun karangan yang dituliskan masih sederhana dan masih didapati beberapa kesalahan. Selain itu, didapati pula 3 siswa yang masih mengerjakannya tidak mengikuti petunjuk yang diberikan, sehingga hasil penulisan karangan kurang baik. Bahkan didapati salah satu pekerjaan siswa ada yang tidak selesai.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, maka penulis akan mendeskripsikan hasil analisis karangan siswa berdasarkan gambar seri yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Karangan Siswa Berdasarkan Gambar Seri dari siswa bernama Asyifa Putri

- a. Judul : Permainan Sepak Bola
- b. Hasil Analisis :
 - 1) Organisasi Cerita
Isi cerita disusun secara sistematis dari urutan gambar, judul, dan kerangka karangan. Dapat dilihat dari karangan ditulis sesuai dengan petunjuk pengerjaan.

- 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita
Urutan peristiwa yang ditulis sudah sesuai dengan urutan gambar.
- 3) Ejaan dan Tata Tulis
Ejaan banyak yang tidak tepat, yaitu:
 - memasukan = memasukkannya
 - seru-seru = seru-serunya
 - temanya = temannya
 - teman-te = teman-temannya
 - keru = kerumahnya
 - badanya = badannya
 - ke sayangan = kesayangannya

Tata tulis banyak yang keliru. Seperti:

- Di awal kalimat dan nama orang tidak menggunakan huruf kapital:

ketika = Ketika
andi = Andi
saat = Saat
tapi = Tapi
setelah = Setelah
- Tidak menggunakan tanda koma atau titik sebagai pembatas di dalam kalimat dan tidak menuliskan dalam bentuk paragraf, salah satunya:
- Adanya huruf kapital di tengah kalimat.
Sepak = sepak
Cukup = cukup
Kearah = ke arah
Selesai = selesai
Kesayangan = kesayangannya

- 4) Ketepatan Kata
Beberapa kata-kata yang digunakan kurang tepat untuk digunakan, seperti:
Ketika sore = Suatu sore
Dengan = dan
Tapi = Tetapi
Seru-seru = seru-serunya
- 5) Ketepatan Kalimat
Beberapa kalimat yang dituliskan kurang tepat.

2. Hasil Analisis Karangan Siswa Berdasarkan Gambar Seri dari siswa bernama Cintya Bella

- a. Judul : Bermain Bola Bersama Teman
- b. Hasil analisis :
 - 1) Organisasi Cerita
Secara keseluruhan, isi cerita disusun secara sistematis dari urutan

gambar dan judul, hanya saja kerangka karangan tidak dibuat karena tidak mengikuti petunjuk pengerjaan, sehingga hasil karangan menjadi kurang baik.

- 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita
Urutan peristiwa yang ditulis sudah sesuai dengan urutan gambar.
- 3) Ejaan dan Tata Tulis
 - Ejaan tulisan secara keseluruhan sudah benar.
 - Tata tulis tidak mengikuti aturan penulisan karena paragraf yang ditulis hanya dari satu kalimat.
 - Di awal kalimat dan nama orang tidak menggunakan huruf kapital, seperti :
edo = Edo
tidak = Tidak
 - Penggunaan tanda koma atau titik ada yang tidak tepat dan tidak digunakan, seperti:
- 4) Ketepatan Kata
Ada beberapa kata yang digunakan kurang tepat, seperti:
dan = serta
karena = akibat
- 5) Ketepatan Kalimat
Beberapa kalimat yang dituliskan kurang tepat, menjadikan cerita kurang enak dibaca.

3. Hasil Analisis Karangan Siswa Berdasarkan Gambar Seri dari siswa bernama Dilla Putri

- a. Judul : Tidak ada
- b. Hasil analisis :
 - 1) Organisasi cerita
Isi cerita tidak sistematis karena belum selesai. Tidak mengikuti petunjuk pengerjaan terlihat dari judul yang tidak diberikan.
 - 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita
Urutan peristiwa yang ditulis adalah urutan peristiwa pertama dan belum selesai dikerjakan.
 - 3) Ejaan dan tata tulis
 - Ejaan ada yang tidak tepat seperti:
perai = pergi
temana = temannya
teman2 = teman-teman

hujan2 = hujan-hujan

- Tulisan tidak menggunakan tanda titik atau koma
- 4) Ketepatan kata
Pemilihan kata belum tepat, seperti:
Nunggu = menunggu
Udah = sudah
 - 5) Ketepatan kalimat
Kalimat yang ditulis tidak tepat sehingga tidak jelas.
- ### 4. Hasil Analisis Karangan Siswa Berdasarkan Gambar Seri dari siswa bernama Kanza Firdauzy
- a. Judul : Bermain Bola
 - b. Hasil analisis :
 - 1) Organisasi cerita
Isi cerita disusun secara sistematis sesuai dengan urutan gambar, judul, dan kerangka karangan. Terlihat dari cara siswa mengerjakannya sesuai petunjuk pengerjaan.
 - 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita
Alur karangan sudah sesuai urutan gambar.
 - 3) Ejaan dan tata tulis
Ejaan dan tata tulis sudah ditulis dengan benar, hanya saja ada kesalahan menuliskan ejaan, seperti:
Jipratan = cipratan
 - 4) Ketepatan kata
Secara keseluruhan penggunaan kata sudah tepat.
 - 5) Ketepatan kalimat
Terdapat kalimat yang kurang tepat dalam penulisan.

5. Hasil Analisis Karangan Siswa Berdasarkan Gambar Seri dari siswa bernama Marthen Soleman Laufra

- a. Judul : Dodi Bermain Bola
- b. Hasil analisis :
 - 1) Organisasi cerita
Isi cerita yang disusun sudah sistematis.
 - 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita
Urutan peristiwa sudah sesuai dengan urutan gambar.
 - 3) Ejaan dan tata tulis
Ejaan dan tata tulis masih didapati kekurangan, terutama tanda baca. Tidak menggunakan tanda titik atau koma dikeseluruhan tulisan karangan.

- 4) Ketepatan kata
Kata yang digunakan masih ada yang tidak tepat, seperti:
Menanduk = menyundul
- 5) Ketepatan kalimat
Kalimat yang digunakan sudah jelas

6. Hasil Analisis Karangan Siswa Berdasarkan Gambar Seri dari siswa bernama Muhammad Syawal Rizwardi

a. Judul : Bermain Sepak Bola

b. Hasil analisis :

- 1) Organisasi cerita
Secara keseluruhan, isi cerita disusun secara sistematis dari urutan gambar dan judul, hanya saja kerangka karangan tidak dibuat karena tidak mengikuti petunjuk pengerjaan, sehingga hasil karangan menjadi kurang baik
- 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita
Urutan peristiwa sudah sesuai dengan urutan gambar.
- 3) Ejaan dan tata tulis
Secara keseluruhan ejaan yang ditulis sudah benar, hanya saja ada ejaan yang kurang tepat dan tata tulis belum tepat. Hampir seluruh cerita tidak menggunakan tanda titik atau tanda koma dan di awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital. Tata tulis tidak rapi dan tidak membentuk paragraf.
- 4) Ketepatan kata
Ada beberapa kata yang penggunaannya kurang tepat, seperti:
Di sore hari = Di suatu sore
Jatuh = terjatuh
- 5) Ketepatan kalimat
Secara keseluruhan, kalimat yang digunakan sudah jelas.

7. Hasil Analisis Karangan Siswa Berdasarkan Gambar Seri dari siswa bernama Ulfa Azka Safitri

a. Judul : Bermain Sepak Bola

b. Hasil analisis :

- 1) Organisasi cerita
Secara keseluruhan, isi cerita disusun secara sistematis dari urutan gambar dan

judul, hanya saja kerangka karangan tidak dibuat karena tidak mengikuti petunjuk pengerjaan, sehingga hasil karangan menjadi kurang baik

- 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita
Urutan peristiwa sudah sesuai dengan urutan gambar.
- 3) Ejaan dan tata tulis
Secara keseluruhan ejaan yang ditulis sudah benar, hanya saja ada ejaan yang kurang tepat dan tata tulis belum tepat. Ada kata di awal kalimat tidak ditulis dengan huruf kapital, seperti selesai = Selesai
Tata tulis tidak rapi dan tidak membentuk paragraf.
- 4) Ketepatan kata
Ada beberapa kata yang penggunaannya kurang tepat, seperti:
Di sore hari = Di suatu sore
Jatuh = terjatuh
- 5) Ketepatan kalimat
Secara keseluruhan, kalimat yang digunakan sudah jelas. Hanya ada kalimat yang harus diperbaiki.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian berupa tulisan karangan siswa berdasarkan gambar seri dan wawancara dengan guru partisipan, serta pembahasan yang berpedoman terhadap aturan penelitian yang telah disampaikan, maka peneliti mendapatkan beberapa informasi bahwa tidak semua siswa mendapatkan informasi tugas yang harus dikerjakan sehingga tidak semua siswa mengumpulkan. Hal ini disebabkan karena tidak semua siswa memiliki sarana untuk dapat mengakses aplikasi *whatsapp*. Selain itu, pengumpulan tugas yang terlalu lama akibat kendala seperti jaringan, kuota, dan kendala teknis lainnya.

Dari hasil pekerjaan siswa yang dapat dikumpulkan, didapati pengerjaan karangan tidak sesuai dengan petunjuk karena tidak diawasi langsung oleh guru, sehingga hasil tidak maksimal bahkan ada yang mengerjakan asal-asalan. Padahal, secara teknis sudah diberikan materi, contoh pengerjaan, hingga petunjuk yang jelas. Selain itu, beberapa tulisan siswa tidak dapat dibaca dan adanya kemiripan pekerjaan diantara siswa.

Dari informasi yang didapatkan guru dari orangtua siswa, belajar pada masa darurat *covid-19* membuat siswa kurang bersemangat mengerjakan tugas. Dapat dilihat dari beberapa pekerjaan siswa yang tidak rapi dan tidak lengkap. Serta adanya hambatan siswa saat mengerjakan yang dapat terlihat dari hasil tulisan karangan yang tidak dapat mengembangkan kerangka karangan. Sehingga hasil tulisan terkesan alakadarnya.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran. Pertama, guru sebaiknya juga memberlakukan pembelajaran luring dengan memberikan materi dan tugas kepada siswa di awal minggu dan dikumpulkan setiap akhir minggu. Dengan syarat pengumpulan dilakukan oleh orangtua dan tetap memperhatikan protokol keselamatan pada masa darurat *covid-19*. Hal ini mengingat tidak semua siswa mampu melaksanakan pembelajaran daring yang dapat dilihat dari minimnya siswa yang mengumpulkan tugas.

Kedua, guru dapat bekerjasama dengan orangtua siswa dalam menyampaikan materi dan tugas kepada siswa, sehingga siswa tidak mempelajari materi sendirian. Karna, tingkat pemahaman siswa dari tulisan masih rendah. Selain itu, untuk pembelajaran menulis karangan terutama menulis karangan dengan gambar seri, sebaiknya menuliskan Kembali petunjuk yang lebih rinci sehingga anak mengerjakan lebih baik.

Saran juga diberikan untuk peneliti yang ingin meneliti dengan sub masalah yang sama agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian analisis karangan di sekolah yang berbeda dengan kesiapan pembelajaran daring lebih baik terutama dari sisi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Jihad, A., & Haris, A. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, (BNSP). (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI. Jakarta: Depdikbud.
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tarigan, H., G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ngalimun & Alfulaila, N. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Santosa, P. (2009). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyati, Y., (dkk). (2009). *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Tanjungpura.